

ANALISIS DASAR PERENCANAAN PENDIDIKAN TERKAIT PENGUNAAN APLIKASI E-CAMPUS

Keni Sandra¹, Muhammad Syafiq Nagiuddin², Roza Oktavia³,
Asmendri⁴, Milya Sari⁵

¹UIN Mahmud Yunus Batusangkar, kenisandraa@gmail.com

²UIN Mahmud Yunus Batusangkar, muhammadsyafiqn99@gmail.com

³Kantor Camat Kecamatan Rambatan, rozaoktavia5@gmail.com

⁴UIN Mahmud Yunus Batusangkar, asmendri@uinmybatusangkar.ac.id

⁵UIN Imam Bonjol Padang, milyasari@uinib.ac.id

Abstract: Analysis of Educational Planning related to the Use of E-Campus Applications, aims to examine the influence of basic educational planning on the use of e-campus applications for postgraduate students at UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Because this article discusses the influence of planning on the student learning process. This article also aims to examine the basics of planning. This article explains a lot about the basics of planning. Because the author examines in depth the theory of planning in Islamic education. This research uses a literature study method, by examining various sources related to educational planning, the digital era, e-campus applications, and also the positive and negative impacts of using e-campus applications on students. The results of the literature review show that the use of digital-based e-campus applications really helps students in the education process, increasing effectiveness and efficiency in accessing all types of educational needs. Starting from before, the learning process takes place in the classroom, during the implementation of the learning, managing files for completing the study, to archiving and inventorying data after the completion of the learning implementation at the relevant educational institution. Long-term effects and adjustments to the times are prioritized for access to services and convenience for students. Therefore, this research strongly agrees with the use of the e-campus application and to improve the features in it, keeping up with the times and student needs for smooth, structured, effective and efficient educational planning for Islamic education management students in the UIN Mahmud Yunus Batusangkar postgraduate program.

Keywords: Planning, E-Campus, Digital.

Abstrak: Analisis Dasar Perencanaan Pendidikan terkait Penggunaan Aplikasi E-Campus, bertujuan untuk mengkaji bagaimana pengaruh dasar perencanaan pendidikan terhadap penggunaan aplikasi e-campus terhadap mahasiswa pasca sarjana UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Karena dalam tulisan ini membahas, pengaruh perencanaan (planning) terhadap proses pembelajaran mahasiswa. Tulisan ini juga bertujuan untuk mengkaji dari dasar perencanaan, di dalam tulisan ini banyak menjelaskan mengenai dasar perencanaan. Karena memang penulis mengkaji secara mendalam tentang teori perencanaan dalam pendidikan islam. Penelitian ini menggunakan metode studi literatur, dengan menelaah berbagai sumber terkait dengan perencanaan pendidikan, era digital, aplikasi *e-campus*, dan juga dampak positif dan negatif dari penggunaan aplikasi e-campus terhadap mahasiswa. Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa penggunaan aplikasi e-campus berbasis digital sangat membantu mahasiswa dalam proses Pendidikan, meningkatkan keefektif dan efisiensi dalam mengakses segala jenis keperluan Pendidikan. Mulai sejak sebelum

terlaksananya proses pembelajaran di kelas, ketika pelaksanaan pembelajaran, mengurus berkas untuk penyelesaian studi, hingga arsip dan inventarisasi data setelah selesainya pelaksanaan pembelajaran di lembaga pendidikan terkait. efek jangka Panjang dan penyesuaian zaman yang sangat diutamakan untuk akses layanan dan kemudahan bagi mahasiswa. Oleh sebab itu, penelitian ini sangat setuju untuk penggunaan aplikasi e-campus dan untuk meningkatkan fitur-fitur didalamnya, mengikuti perkembangan zaman dan kebutuhan mahasiswa untuk kelancaran perencanaan Pendidikan yang terstruktur dan efektif serta efisien terhadap mahasiswa manajemen pendidikan islam program pascasarjana UIN Mahmud Yunus Batusangkar.

Kata Kunci: Perencanaan, E-campus, Digital.

Pendahuluan

Dalam pandangan ajaran Islam, segala sesuatu harus dilakukan secara rapi, benar, tertib, dan teratur. Proses-prosesnya harus diikuti dengan baik. Sesuatu tidak boleh dilakukan secara asal-asalan. Mulai dari urusan mengatur urusan rumah tangga, organisasi sampai dengan urusan terbesar seperti mengatur urusan sebuah negara, semua itu diperlukan pengaturan yang baik, tepat dan terarah dalam bingkai sebuah manajemen agar tujuan yang hendak dicapai bisa diraih dan bisa selesai secara efisien dan efektif.¹

Perencanaan (*planning*) merupakan *process of setting objectives and determining what should be done to accomplishment* (proses penetapan tujuan dan hal yang sebaiknya dilakukan untuk mencapai tujuan tersebut). Merencanakan pada dasarnya merupakan proses penentuan kegiatan yang akan dilakukan di masa depan.² Perencanaan adalah sesuatu yang penting sebelum melakukan sesuatu yang lain. Perencanaan dianggap penting karena akan menjadi penentu dan sekaligus memberi arah terhadap tujuan yang ingin dicapai. Dengan demikian suatu kerja akan berantakan dan tidak terarah jika tidak ada perencanaan yang matang, perencanaan yang matang dan disusun dengan baik akan memberi pengaruh terhadap ketercapaian tujuan. Penjelasan ini makin menguatkan alasan akan posisi strategis perencanaan dalam sebuah lembaga dalam

¹ Achmat Mubarak, "Manajemen Waktu Dan Perencanaan Dalam Perspektif Manajemen Pendidikan Islam (Tinjauan Al-Qur'an Surah Al-Ashr: 1-3 Dan Al-Hashr:18)," *Majbum: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir* 1 (2017).

² Moh Arifudin et al., "Planning Perencanaan Dalam Manajemen Pendidikan Islam," *Ma'ulim: Jurnal Pendidikan Islam* 5, no. 2 (2021).

Analisis Dasar Perencanaan Pendidikan Terkait Penggunaan Aplikasi E-Campus

perencanaan merupakan proses yang dikerjakan oleh seseorang manajer dalam usahanya untuk mengarahkan segala kegiatan untuk meraih tujuan.³

Pendidikan merupakan suatu upaya bagi manusia untuk menjadi lebih baik. Sebagai pegangan utama terkait definisi Pendidikan, dapat kita lihat dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, yang menyatakan bahwa Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Didalam pendidikan tinggi teknologi informasi mengalami perkembangan yang sangat pesat, terutama dengan menggunakan sistem aplikasi *e-campus*. Mahasiswa mengakses semua informasi terkait perguruan tinggi yang bersangkutan dan juga menginput berkas diri untuk administrasi pendidikannya. Dikaman yang serba digital tentunya aplikasi *e-campus* sangat memudahkan untuk akses perencanaan Pendidikan sejak awal sebelum perkuliahan pembelajaran dimulai sampai ke tahap penyelesaian pendidikan, bahkan setelah wisuda aplikasi *e-campus* masih bias diakses untuk keperluan transkrip akademik, informasi lainnya yang masih diperlukan.

Selain itu *e-campus* memiliki keunggulan yang lain, yang pertama aplikasi *e-campus* bisa diakses dimana saja dan kapan saja selagi mahasiswa memiliki jaringan internet dan juga gadget/ Leptop/ PC dll yang bisa digunakan untuk mengakses *e-campus*. Disamping menggunakan aplikasi *e-campus*, bisa juga menggunakan situs web melalui google chrome, google, dll. Intinya dalam mengakses *e-campus* tidak diwajibkan mendownload aplikasi. Tentu ini juga menjadi hal yang memudahkan dalam mengamankan penyimpanan gadget.

Namun, tentu saja di era serba digital berbeda dengan zaman yang masih menggunakan sistem manual. Beberapa mahasiswa mengalami kesulitan dalam menggunakan aplikasi *e-campus*, dikarenakan mahasiswa yang bersangkutan sudah menyelesaikan perkuliahan di tahun 2013 kebawah, yang pada saat itu era digital belum seluas saat sekarang ini. Banyak sekali hal-hal yang masih diragukan, disamping

³ Ulil Albab, "Perencanaan Pendidikan Dalam Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Islam," *Pancar: Pendidikan Anak Pintar Dan Cerdas* 5, no. 1 (2021).

perguruan tinggi sudah memberikan orientasi serta pengenalan aplikasi *e-campus* terhadap mahasiswa baru pascasarjana UIN Mahmud Yunus Batusangkar jurusan Manajemen Pendidikan Islam tahun 2024.

Dari pemaparan di atas dapat dilihat bagaimana peran dari perencanaan pendidikan di dalam penggunaan aplikasi e-campus. Hal ini juga dirujuk kepada penelitian terdahulu dari tulisan Taufik Ridwan dkk dengan judul Strategi Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru Menggunakan Media Elektronik Dengan Aplikasi E-Campus yang didalamnya membahas mengenai perkembangan STAI Bunga Bangsa Cirebon yang signifikan menjadi Universitas terbaik di Jawa Barat, karena meningkatnya jumlah calon mahasiswa setiap tahunnya. Dan menggunakan inovasi dalam penyelenggaraan system pendidikan dan administrasi dengan system teknologi e-campus. Maka penulis juga menghubungkan dengan tulisan ini bahwa dalam penggunaan aplikasi e-campus mempengaruhi dasar perencanaan pendidikan mahasiswa dari sebagai calon mahasiswa sampai wisudah mahasiswa.⁴

Berawal dari hal yang penulis lihat di atas, maka peneliti sangat tertarik dengan topik mengenai bagaimana aplikasi ini sangat mempengaruhi Pendidikan di perguruan tinggi. Dan juga melihat dampak yang didapatkan dari perubahan era digital dengan era manual terhadap mahasiswa di era serba digital saat sekarang ini. Tujuannya agar bisa memaparkan disamping perbedaan zaman, penulis juga akan memaparkan mengenai bagaimana mahasiswa di era 2013-an melakukan *upgrade skill* terhadap eradigital dan dampak terhadap perencanaan pendidikannya. Karna penggunaan aplikasi e-campus adalah sebuah kemudahan yang dirancang untuk mahasiswa bisa melakukan akses dimanapun dan kapanpun selama masih memiliki jaringan internet.

Metode Penelitian

Jenis dan metode pengumpulan data penelitian ini berfokus pada analisis perencanaan pendidikan dalam penggunaan aplikasi e-campus bagi mahasiswa S-2 jurusan Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Karena melakukan penelitian lapangan, maka jenis penelitian yang

⁴ Ridwan et al., "Strategi Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru Menggunakan Media Elektronik Dengan Aplikasi E-Campus," *Jurnal Lentera: Kajian Multidisiplin Ilmu* 1, no. 1 (2022).

digunakan adalah metodologi penelitian kualitatif. Peneliti melakukan pendekatan deskriptif menurut teori Spradley (1980) dalam Penelitian Kualitatif karangan Murdianto, karena akan mengkaji bagaimana penggunaan aplikasi e-campus secara menyeluruh dan mendalam terhadap mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam angkatan 2024.⁵

Sumber data yang digunakan adalah sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer didapatkan melalui observasi dan wawancara secara langsung dengan mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam Angkatan 2024. Sedangkan sumber data sekunder berasal dari jurnal, buku, artikel, skripsi, tesis dan sumber lain yang relevan dengan topik penelitian.⁶ Teknik pengumpulan data yang digunakan, yaitu: 1) Observasi. Peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap kegiatan, proses dan penggunaan e-campus terhadap mahasiswa manajemen pendidikan islam tahun 2024. 2) Wawancara. Peneliti melakukan wawancara mendalam dengan mahasiswa baru yang sudah menyelesaikan S1 di tahun 2013 kebawah dan kepada mahasiswa yang menyelesaikan studi di tahun 2013 ke atas.

Hasil dan Diskusi

A. Aplikasi E-campus dalam Perencanaan Pendidikan

Perencanaan, merupakan langkah awal pada setiap kegiatan yang dilakukan oleh Seseorang, akan selalu memiliki tujuan dan cara mengerjakan, mengambil waktu tertentu, serta mengambil tempat tertentu.⁷ Perencanaan berarti suatu langkah yang paling awal dalam menentukan langkah yang akan diambil selanjutnya. Karena jika tidak ada perencanaan, maka tidak akan ada kegiatan yang terstruktur dan jelas terhadap tujuan apa yang hendak dicapai. Dengan kata lain, perencanaan merupakan acuan untuk menentukan apa yang akan dikerjakan, bagaimana cara mengerjakan, bilamana dikerjakan, serta di mana dikerjakan untuk mencapai tujuan tertentu Sebagaimana firman Allah [QS. Al-Ashr: (103) 1-3]

وَالْعَصْرِ . إِنَّ الْإِنْسَانَ لَفِي خُسْرٍ . إِلَّا الَّذِينَ آمَنُوا وَعَمِلُوا الصَّالِحَاتِ وَتَوَّصَوْا
بِالْحَقِّ وَتَوَّصَوْا بِالصَّبْرِ .

⁵ Eko Murdianto, *Penelitian Kualitatif*, 1 st ed (Yogyakarta: LP2M UPN Veteran Press, 2020).

⁶ Eko Murdianto.

⁷ Banurea et al., "Perencanaan Pendidikan," *Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora* 2 2 (2023).

Artinya: “Demi masa, Sungguh manusia itu dalam kerugian, kecuali orang-orang yang beriman dan mengerjakan amal saleh dan nasehat menasehati supaya mentaati kebenaran dan nasehat menasehati supaya menetapi kesabaran.” (QS. Al-Ashr: 1-3).⁸

Dapat disimpulkan dari ayat diatas, bahwa manusia akan merugi apabila tidak mamnfaatkan waktunya dan juga rugi apabila tidka memiliki perencanaan dalam melaksanakan kegiatannya. Perencanaan sangat menentukan keberhasilan dari suatu program, karena didalam perencanaan merancang mulai dari awal, tahap pelaksanaan sampai ke hasil dan evaluasi. Beberapa ahli mengungkapkan pengertian mengenai perencanaan diantaranya yaitu:

1. Roger A. Kaufman mengemukakan bahwa perencanaan adalah suatu proyeksi tentang apa yang diperlukan dalam mencapai tujuan yang bernilai.⁹
2. Prof. Dr. Yusuf Enoch dalam Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017) menyatakan bahwa perencanaan pendidikan adalah proses membuat pilihan alternatif untuk tindakan di masa depan untuk mencapai tujuan tertentu dengan upaya terbaik, sambil mempertimbangkan kondisi ekonomi, sosial, dan global suatu negara.¹⁰
3. Stephen P. Robbins menjelaskan secara sederhana bahwa perencanaan adalah suatu cara untuk mengantisipasi dan menyeimbangkan perubahan.

Dari pemaparan beberapa ahli diatas, dapat ditarik kesimpulanya bahwa perencanaan adalah suatu proses yang diperlukan untuk membuat elternatif tindakan dimasa yang akan dating untuk mencapai tujuan dengan upaya dan usaha yang terbaik dengan pertimbangan keadaan lingkungan untuk menyesuaikan dengan perubahan yang terjadi dimasa mendatang.

Perencanaan dalam konteks manajemen merupakan tahapan kunci yang melibatkan pengenalan tujuan organisasi, pembuatan strategi untuk mencapainya, dan pengembangan rencana tindakan yang terperinci. Sebagai aspek terpenting dari semua fungsi manajemen, perencanaan adalah fondasi dari keseluruhan

⁸ Achmat Mubarak, “Manajemen Waktu Dan Perencanaan Dalam Perspektif Manajemen Pendidikan Islam (Tinjauan Al-Qur’an Surah Al-Ashr: 1-3 Dan Al-Hashr:18).”

⁹ Asmendri and Firman, *Perencanaan Pendidikan Teori, Aplikasi Dan Riset* (Batusangkar: STAIN Batu Sangkar Press, 2015).

¹⁰ Fatimah Az Zahro et al., *Perencanaan Pendidikan Konsep Dan Praktik Terbaik* (Majalengka: CV Edupedia Publisher, 2023).

Analisis Dasar Perencanaan Pendidikan Terkait Penggunaan Aplikasi E-Campus

proses manajemen tanpanya, fungsi-fungsi lainnya akan kehilangan arah dan substansi.¹¹ Terlihat jelas bahwa perencanaan melibatkan tujuan organisasi disamping kita secara personal memiliki perencanaan tentu harus diselaraskan dengan tujuan organisasi.

Perencanaan juga memiliki tujuan yaitu sebagai pembuat strategi untuk mencapainya, dengan kata lain perencanaan sebagai alat untuk menentukan strategi apa yang akan dibuat untuk mencapai tujuan disini disusun sedemikian rupa. Karena dalam perencanaan strategik memiliki tiga bagian, yaitu:

1. Perencanaan pendidikan jangka Panjang (*long term educational planning*), yaitu perencanaan pendidikan yang disusun dalam jangka waktu 10 (sepuluh) tahun ke atas, isi perencanaan jangka Panjang ini belum ditampilkan sasaran yang bersifat kuantitatif, melainkan dalam bentuk proyeksi atau perpekstif atas keadaan ideal yang diinginkan dalam pembangunan pendidikan. Contoh, Perencanaan Kurikulum Nasional Berbasis Digital. Dalam perencanaan ini berarti perencanaan yang dirancang adalah perencanaan dalam jangka waktu yang panjang selama 10 tahun, tentu pencapaian-pencapaian yang di targetkan dalam 10 tahun memiliki langkah-langkah yang berbeda. Ada suatu capaian yang harus didapatkan dalam proses Panjang ini. Karna dampak yang diinginkan akan dilihat dalam waktu 10 tahun ke depannya.
2. Perencanaan pendidikan jangka menengah (*mediumterm educational planning*), yaitu perencanaan pendidikan yang disusun dalam jangka waktu antara tiga sampai delapan tahun (perencanaan untuk empat atau lima tahun atau satu periode kepemimpinan). Perencanaan jangka menengah merupakan penjabaran lebih kongkrit dari perencanaan jangka Panjang, yang sudah merumuskan sasaran atau tujuan yang secara kuantitatif akan dicapai. Dalam perencanaan jangka menengah ini, adalah bagian dari perencanaan jangka Panjang. Karna di dalam perencanaan ini, perencanaan yang berjalan selama tiga sampai lima tahun akan bisa dilihat untuk dampak sepuluh tahun yang akan datang. Sebelum memberikan dampak terlalu jauh terhadap perencanaan jangka Panjang,

¹¹ Desi Fatma and Jamilus, "Perencanaan SDM Dalam Pendidikan Islam Untuk Mempersiapkan Generasi Rabbani," *Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik* 11 (2024).

perencanaan program yang telah terlaksana dapat dilakukan evaluasi atau perbaikan.

3. Perencanaan pendidikan jangka pendek (*short term educational planning*), yaitu perencanaan pendidikan yang disusun dalam jangka waktu maksimal satu tahun. Perencanaan ini sering disebut perencanaan operasional tahunan (*annual operational planning*), yang memuat langkah-langkah strategis dan operasional sehari-hari, yang merupakan penjabaran lebih rinci dan aplikatif dari perencanaan jangka menengah.¹² Dalam perencanaan ini merupakan refleksi dari perencanaan. Tentu dalam melaksanakan program akan dilaksanakan secara berkala, dilakukan evaluasi setiap tahunnya. Melalui perencanaan jangka pendek maka lebih signifikan kita melihat bagaimana perencanaan terhadap kegiatan yang telah dilaksanakan. Apakah masih sama dengan tujuan organisasi, masih sejalur atau ada perlu perbaikan.

Dari penjelasan mengenai perencanaan jangka panjang, perencanaan jangka menengah, dan perencanaan jangka pendek terlihat bahwa tiga jenis perencanaan strategic memiliki keterkaitan yang sangat erat, berkesinambungan dan merupakan bagian dari satu sama lain. Maka perlu perencanaan secara mendetail terhadap suatu program mulai dari perencanaan jangka Panjang apa yang akan dicapai selama 10 (sepuluh) tahun oleh Lembaga, kemudian dalam jangka 3-8 (tiga sampai delapan tahun) apa program yang akan dilihat terlebih dahulu, atau tujuan yang akan di capai setengah waktu dari perencanaan jangka Panjang. Kemudian baru direalisasikan dengan perencanaan jangka pendek dalam jangka waktu tahunan atau per satu tahun apa yang nantinya akan di lihat dari perencanaan, apa hal yang perlu di capai setiap tahun.

Dari pemaparan diatas dapat kita simpulkan bahwa keterkaitan perencanaan dengan Lembaga Pendidikan tentu memiliki keterkaitan yang signifikan. Jika tidak ada perencanaan maka Lembaga Pendidikan akan meraba-raba dalam melaksanakan pendidikan. Dalam Lembaga Pendidikan saat ini yang serba digital dan internet tentu menjadi hal yang baru bagi peserta Pendidikan baru terutama dilingkungan perguruan tinggi. E-campus adalah aplikais berbasis web yang

¹² Endah Winarti, "Perencanaan Manajemen Sumber Daya Manusia Lembaga Pendidikan," *Jurnal Tarbiyatuna* 3 (2018).

Analisis Dasar Perencanaan Pendidikan Terkait Penggunaan Aplikasi E-Campus

digunakan untuk mengelola kegiatan akademik di perguruan tinggi, seperti universitas, sekolah tinggi, institusi, politeknik dan akademik. E-campus dapat diakses dari mana saja dan kapan saja melalui *localhost, intranet, website, atau internet*. E-campus dapat membantu proses administrasi, penginputan nilai, pengumuman ujian, dan hal-hal yang berkaitan dengan akademik. Beberapa modul utama yang terdapat dalam e-campus, antara lain: pendaftaran calon mahasiswa baru (Admisi), Pembayaran Mahasiswa (Registrasi), Pengelolaan Administrasi akademik.¹³

Selain itu e-campus juga dapat menjadi media informasi utama bagi mahasiswa untuk mengakses informasi akademik seperti kalender akademik (jadwal pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan libur), KRS (Kartu Rencana Studi) setiap semesternya, dan biaya (bukti pembayaran yang telah di upload dari semester awal hingga akhir). Pada kali ini penulis akan memaparkan mengenai mahasiswa S2 manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana UIN Mahmud Yunus Batusangkar. Dari hasil survei dan wawancara dari beberapa mahasiswa baru Angkatan 2024 mengenai aplikasi e-campus merupakan suatu hal yang baru. Karena mahasiswa ini merupakan lulusan S1 10 (sepuluh tahun) bahkan lebih. Tentu pada saat menempuh Pendidikan di saat itu belum memadai penggunaan literasi digital seperti saat ini.

Alasan penulis memilih e-campus sebagai bentuk dari perencanaan Pendidikan karena menurut hemat penulis dan diskusi kelompok, serta presentasi yang telah dilaksanakan di kelas MPI 1C, bahwa aplikasi e-campus merupakan rangkaian paling awal dan paling akhir dalam perencanaan Pendidikan mahasiswa. Sebelum terlaksananya proses pembelajaran baik online maupun offline, mahasiswa terlebih dahulu melakukan login terhadap aplikasi e-campus. Bahkan sebelum dimulai pengenalan mengenai fitur-fitur yang terdapat di dalam aplikasi, mahasiswa harus melakukan input data pribadi. Mulai dari data pribadi, data Pendidikan Strata-1 (S1), data mengenai orang tua/ wali sampai kepada data mengenai prestasi dan lain-lain.

Setelah pelaksanaan pengisian data, mahasiswa bisa melihat bagaimana cara mengakses dan melihat fitur-fitur yang tersedia di dalam aplikasi e-campus. Tentu

¹³ Isvihana et al., "Implementasi Manajemen Pembelajaran E-Campus Di Institut Bunga Bangsa Cirebon," *Jurnal Lentera: Kajian Multidisiplin Ilmu* 1, no. 1 (2022).

e-campus merupakan suatu perencanaan jangka pendek, menengah dan Panjang bagi mahasiswa. Karena perencanaan jangka pendek merupakan capaian yang di dapatkan dalam jangka 1 semester atau enam bulan. Disana mahasiswa bisa melihat apa saja tujuan yang akan dicapai dan apa saja kegiatan yang akan di lakukan untuk mencapai tujuan tersebut.

Selanjutnya tujuan jangka menengah bagaimana mahasiswa bisa melihat dalam jangka satu tahun setengah pembelajaran apakah bisa menyelesaikan studi dengan maksimal tiga semester saja. Jika dilakukan Analisa mengenai e-campus menurut hemat penulis perencanaan jangka Panjang dari e-campus adlaah bagaimana sebuah system dapat menyimpan data mahasiswa yang telah sekian tahun lulus dengan hanya mengingat nomor induk mahasiswa (NIM) dan password, tanpa perlu khawatir terhadap kehilangan dokumen atau data pribadi di perangkat lunak pribadi.

B. Dampak Aplikasi E-Campus terhadap Perencanaan Pendidikan Mahasiswa Manajemen Pendidikan Islam

Penggunaan aplikasi e-campus ini tentu memiliki kelebihan dan kekurangan. Maka penulis akan merangkum apa saja kelebihan dan kekurangan yang dirasakan dan dialami oleh mahasiswa baru jurusan manajemen Pendidikan islam tahun 2024 UIN Mahmud Yunus Batusangkar, yaitu:

1. Kelebihan Penggunaan Aplikasi E-Campus

Diantara beberapa kelebihan penggunaan aplikasi e-campus, yaitu:

- a) Memudahkan akses pengambilan absensi kehadiran mahasiswa. Dikarenakan sistem pembelajaran adalah *blended learning* system absensi full diambil secara online melalui aplikasi e-campus. Maka mahasiswa bisa mengakses dimanapun sesuai dengan jadwal perkuliahan dengan waktu mulai 30 menit sebelum pembelajaran dimulai dan 30 menit setelah pembelajaran selesai. Kampus memberikan akses waktu yang sangat Panjang terhadap mahasiswanya.
- b) Rencana Pembelajaran Semester (RPS) dapat diakses dilaman e-campus. Memudahkan mahasiswa melihat RPS yang telah di bagikan dosen di dalam portal e-campus.

Analisis Dasar Perencanaan Pendidikan Terkait Penggunaan Aplikasi E-Campus

- c) Kartu Rancangan Studi (KRS) yang merupakan sebagai acuan untuk melaksanakan pembelajaran dan rekap hasil capaian selama prose pembelajaran per semester juga diakses di dalam aplikasi e-campus.
- d) Kartu Hasil Studi (KHS), sebagai bentuk hasil yang telah di capai dalam waktu satu semester.
- e) Pembiayaan. Di e-campus juga terdapat fitur pembayaran, kita bisa mengakses data pembayaran yang telah dilakukan setiap semester.
- f) Pengajuan cuti juga diajukan melalui e-campus.

2. Kelemahan E-campus

- a) Akses internet. Apabila mahasiswa berada di akses internet yang tidak memadai maka akan susah dan tidak bisa mengakses internet.
- b) Dikarenakan masih kurangnya kebiasaan menggunakan aplikasi e-campus, masih banyak mahasiswa yang lupa absen. Sehingga dosen yang bersangkutan yang akhirnya menginput absensi mahasiswa.
- c) Jika perkuliahan luring atau tatap muka jika dosen lupa mengambil absen maka operator jurusan yang akan mengambil absensi mahasiswa.
- d) Ada Beberapa dosen di awal pertemuan belum membuka portal absensi, sehingga mahasiswa tidak bisa melakukan absensi.

Menurut penulis tentu jauh lebih banyak kelebihan dari pada kekurangan yang dimiliki oleh e-campus. Hal yang membuat e-campus menjadi lemah bukan karena system informasinya. Akan tetapi mahasiswa yang masih kurang paham cara penggunaannya. Disaat masa orientasi mahasiswa baru pada tanggal 1 september 2024, seluruh mahasiswa Manajemen Pendidikan islam sudah diberikan materi dan juga langkah-langkah penggunaan aplikasi yang diajarkan oleh Ketua Jurusan dan juga Staff Jurusan. Dikarenakan mahasiswa yang memiliki latar belakang pendidikan yang sudah lama menyelesaikan program S1, dan belum sepenuhnya up-grade skill, maka mahasiswa yang masih di fase baru menyelesaikan pendidikan yang akhirnya memberikan edukasi dan juga mengajarkan mahasiswa yang memiliki kendala.

Pada dasarnya system e-campus sangat bagus sekali di aplikasikan dalam system administrasi mahasiswa mulai dari awal sampai selesai masa perkuliahan. Mahasiswa sebagai pengguna harusnya lebih giat lagi dalam meningkatkan skill

dan juga gencar dalam melakukan pembaharuan kemampuan agar tidak terkendala dalam memakai aplikasi e-campus. Karena di era digital semua serba cepat dan online. Setelah melakukan wawancara dan diskusi akhirnya terungkap bahwa, mahasiswa yang masih minim dalam memaksimalkan sumber daya manusia lain seperti teman kelas untuk bertanya, dan e-campus merupakan suatu hal baru bagi mahasiswa yang tamat 2013 ke bawah. Dan merupakan hal yang lumrah bagi mahasiswa yang tamat 2013 ke atas.

Kesimpulan

Perencanaan Pendidikan adalah suatu proses yang diperlukan untuk membuat alternatif tindakan dimasa yang akan datang untuk mencapai tujuan dengan upaya dan usaha yang terbaik dengan pertimbangan keadaan lingkungan untuk menyesuaikan dengan perubahan yang terjadi dimasa mendatang. Aplikasi e-campus merupakan suatu perencanaan Pendidikan di lingkungan perguruan tinggi yang sangat berpengaruh terhadap keberlangsungan pembelajaran mahasiswa mulai dari awal sampai selesai pendidikan. Perencanaan memiliki tiga jenis yaitu, perencanaan jangka pendek yaitu dengan waktu tahunan atau 1 tahun, perencanaan jangka menengah yaitu perencanaan yang dilaksanakan dalam jangka waktu tiga sampai lima tahun, dan perencanaan jangka Panjang yaitu dalam kurun waktu sepuluh tahun.

Daftar Rujukan

- Achmat Mubarak. "Manajemen Waktu Dan Perencanaan Dalam Perspektif Manajemen Pendidikan Islam (Tinjauan Al-Qur'an Surah Al-Ashr: 1-3 Dan Al-Hashr:18)." Mafhum: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Tafsir 1 (2017).
- Arifudin, Moh et al. "Planning Perencanaan Dalam Manajemen Pendidikan Islam." Ma'alim: Jurnal Pendidikan Islam 5, no. 2 (2021).
- Asmendri, and Firman. Perencanaan Pendidikan Teori, Aplikasi Dan Riset. Batusangkar: STAIN Batu Sangkar Press, 2015.
- Banurea et al. "Perencanaan Pendidikan." Pediaqu : Jurnal Pendidikan Sosial Dan Humaniora 2 2 (2023).
- Desi Fatma, and Jamilus. "Perencanaan SDM Dalam Pendidikan Islam Untuk Mempersiapkan Generasi Rabbani." Publik: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia, Administrasi Dan Pelayanan Publik 11 (2024).

Analisis Dasar Perencanaan Pendidikan Terkait Penggunaan Aplikasi E-Campus

- Eko Murdianto. Penelitian Kualitatif. 1 st ed. Yogyakarta: LP2M UPN Veteran Press, 2020.
- Endah Winarti. “Perencanaan Manajemen Sumber Daya Manusia Lembaga Pendidikan.” *Jurnal Tarbiyatuna* 3 (2018).
- Fatimah Az Zahro et al. Perencanaan Pendidikan Konsep Dan Praktik Terbaik. Majalengka: CV Edupedia Publisher, 2023.
- Isvihana et al. “Implementasi Manajemen Pembelajaran E-Campus Di Institut Bunga Bangsa Cirebon.” *Jurnal Lentera: Kajian Multidisiplin Ilmu* 1, no. 1 (2022).
- Ridwan et al. “Strategi Sistem Informasi Penerimaan Mahasiswa Baru Menggunakan Media Eletronik Dengan Aplikasi E-Campus.” *Jurnal Lentera: Kajian Multidisiplin Ilmu* 1, no. 1 (2022).
- Ulil Albab. “Perencanaan Pendidikan Dalam Manajemen Mutu Terpadu Pendidikan Islam.” *Pancar: Pendidikan Anak Pintar Dan Cerdas* 5, no. 1 (2021).